

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu terhadap masalah tersebut, seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis, sehingga diperoleh sesuatu seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat dengan cara statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Hasil dari penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada obyek secara umum dan tidak memperhatikan hal-hal yang bersifat kasuistik pada obyek tersebut.<sup>35</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala atau masalah.<sup>36</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang akan tetapi juga objek benda-benda alam lainnya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang membayar PBB di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020 yang berjumlah 1778 orang yang sudah terdaftar di Direktorat Jendral Perpajakan.

### **2. Sampling**

Sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

---

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 107

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80

populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>38</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan dengan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1).<sup>39</sup> Dengan jumlah populasi wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Mojosari tahun 2020 yaitu 1778 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1778}{1+(1778 \times 0,1^2)}$$

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 65

<sup>39</sup> Irwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 68

$$n = \frac{1778}{18,78}$$

$$n = 94,67$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 94,67 dan dibulatkan menjadi 95 sampel wajib pajak PBB yang akan diteliti.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan cara menyebar kuesioner yang berisi pertanyaan dan akan dijawab oleh responden.<sup>40</sup> Jawaban dari responden yang menjadi data untuk diteliti dalam penelitian ini. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang membayar PBB yang berada di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>41</sup> Untuk data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen yang ada

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2005), hal.

<sup>41</sup> Ibid., hal. 133

di Kantor Kepala Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

## 2. Variabel

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dibahas dan dipelajari sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel terdiri dari dua macam, yaitu:

### a) Variabel Independen

Variabel independen adalah atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Di dalam penelitian, variabel ini disebut pula variabel X, variabel bebas, faktor, prediktor, determinan, atau variabel anteseden.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan lima variabel yang termasuk dalam variabel independen yaitu: (1) pengetahuan perpajakan, (2) kesadaran wajib pajak, (3) norma sosial, (4) kepercayaan pada pemerintah, (5) sanksi pajak.

### b) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas yang dipengaruhi oleh variabel independen, dimana variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

---

<sup>42</sup> Fajri Ismail, *Statistika*, (Jakarta: Prenadamedia Groub, 2018), hal. 65

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala linkert sebagai skala pengukuran untuk mendapat jawaban dari responden. Dimana skala linkert adalah responden yang akan diteliti dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.<sup>43</sup> Pada penelitian ini, skala likert yang digunakan dengan membuat bentuk jawaban “Setuju” yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel. 3.1**  
**Nilai/ Skor Jawaban Peneliti**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode :

a) Teknik observasi

---

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 5

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara peneliti mengamati langsung dengan teliti serta melakukan pencatatan yang sistematis tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung mengenai Kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

b) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu alat pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan lembar kuisisioner yang dibagikan kepada responden untuk dijawab. Responden menjawab secara tertulis pada lembar kuisisioner dimana hasil kuisisioner ini berupa angka. Penggunaan kuisisioner ini untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrument penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, diantaranya: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>45</sup> Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

**Tabel 3.2**  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

---

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.132

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 133

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Pengetahuan Perapajakan	1. Dasar PBB	1
		2. Fungsi PBB	1
		3. Tarif PBB	1
2	Kesadaran Wajib Pajak	1. Kewajiban PBB	1
		2. Membayar PBB	1
		3. Membayar PBB bukan merupakan beban	1
		4. Melaporkan jika ada perubahan	1
3	Norma Sosial	1. Menjadi contoh bagi lingkungan	1
		2. Malu tidak membayar PBB	1
		3. Membayar pajak karena lingkungan	1
4	Kepercayaan Pada Pemerintah	1. Percaya pada pemerintah	1
		2. Percaya pada sistem hukum	1
		3. Percaya pada lembaga peradilan	1
		4. Percaya pada fungsi pajak	1
		5. Percaya pada fiskus	1
5	Sanksi Pajak	1. Pemahaman sanksi PBB	1
		2. Pemberian sanksi PBB	1
		3. Denda tidak memberatkan	1
		4. Penerapan sanksi PBB	1
6	Kepatuhan Wajib Pajak	1. Memahami peraturan pajak	1
		2. Membayar tepat waktu	1
		3. Membuat sertifikat	1

*Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2020*

## E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan

perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kegiatan dalam analisis data diantaranya adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>46</sup> Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Statistik Deskriptif

Setelah data yang didapat dari mahasiswa yang tertuang dalam kuesioner, selanjutnya data tersebut di tabulasi berdasarkan item-item pada setiap variabel. Dalam penyajian data, agar mudah dipahami, menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan Teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik ilmu penyajian data dengan menggunakan tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut seperti

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 147

ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi).<sup>47</sup>

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Instrumen dikatakan valid apabila hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel.<sup>48</sup>

### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Ali, Mauludi, *Teknik Belajar Statistic 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hal 5

<sup>48</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$  : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai Cronbach's alpha > 60% (0, 60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila Cronbach's alpha < 60% (0, 60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.<sup>49</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti kata data yang digunakan tersebut dapat mewakili sebuah populasi. Uji Kolomogorov-Simirnovdigunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitasnya dengan kriterian pengujian  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data berdistribui normal atau H1 diterima.

---

<sup>49</sup> Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*,(Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

Sedangkan, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal atau  $H_1$  ditolak.<sup>50</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

##### b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute dari unstandardized

---

<sup>50</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 77

residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$ .

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan maka digunakan alat analisis regresi linier berganda, dimana uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel terikat (Kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan)

$a$  : Nilai Konstanta

$X_1$  : Variabel Bebas 1 (Pengetahuan Perpajakan)

$X_2$  : Variabel Bebas 2 (Kesadaran Wajib Pajak)

$X_3$  : Variabel Bebas 3 (Norma Sosial)

$X_4$  : Variabel Bebas 4 (Kepercayaan Pada Pemerintah)

$X_5$  : Variabel Bebas 5 (Sanksi Pajak)

$b_1$  : Koefisien Pengetahuan Perpajakan

$b_2$  : Koefisien Kesadaran Wajib Pajak

$b_3$  : Koefisien Norma Sosial

$b_4$  : Koefisien Kepercayaan Pada Pemerintah

$b_5$  : Koefisien Sanksi Pajak

$e$  : Nilai eror

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji secara Parsial (Uji t)

Uji T Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

#### 1) Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka $H_0$ ditolak yang berarti

bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, sebagai berikut: 1) Jika p-value  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian. 2) Jika p-value  $> 0,05$  menunjukkan bahwa model ini tidak layak digunakan dalam penelitian.<sup>51</sup>

#### 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>52</sup> Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

<sup>51</sup> Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259

<sup>52</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 83-85